

INTISARI

Penelitian ini mengkaji dampak inovasi di tempat kerja (*Workplace Innovation* – WPI) pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan mempertimbangkan empat variabel independen, yaitu dimensi kecerdasan berorganisasi pegawai, fleksibilitas kerja terkait waktu dan peran pegawai dalam berkinerja, pemahaman terhadap strategi organisasi dalam mencapai tujuan, serta pemanfaatan teknologi terbaru dalam pelaksanaan tugas. Keempat dimensi tersebut kemudian dihubungkan dengan variabel mediasi, yakni inovasi pegawai, untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap kinerja pegawai BPKP sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Sampel yang digunakan terdiri dari 153 Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Pusat BPKP yang datanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner *Google Form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi kecerdasan berorganisasi, pemahaman strategi organisasi, dan penggunaan teknologi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai melalui inovasi pegawai sebagai variabel mediasi. Selain itu, inovasi pegawai juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sebaliknya, fleksibilitas dalam bekerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai melalui inovasi pegawai, yang mengindikasikan bahwa inovasi pegawai tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam pengaruhnya terhadap kinerja pegawai.

Kata kunci: inovasi, *workplace innovation*, WPI, kinerja, kecerdasan berorganisasi, fleksibel, strategi, teknologi

ABSTRACT

This research investigates the influence of workplace innovation (WPI) on employee performance at BPKP through four independent factors: employee organizational intelligence, flexible work arrangements regarding time and roles in performance, employee comprehension of the organization's strategy in achieving its goals, and the adoption of the latest technology in task execution. These four factors are then connected to the mediating variable, employee innovation, to assess its effect on employee performance at BPKP, the dependent variable. A quantitative approach is employed, using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) for statistical analysis with the SmartPLS application. The study involved Civil Servants at the BPKP Headquarters, with a valid sample of 153 respondents gathered through a Google Form link distributed to the Civil Servants. The results reveal that organizational intelligence, understanding of organizational strategy, and the use of technology significantly and positively influence employee performance through the mediating effect of employee innovation. Additionally, the empirical tests show that flexible working has a positive but statistically insignificant effect on employee performance through employee innovation, indicating that employee innovation does not mediate the relationship between flexible working and employee performance.

Keywords: innovation, workplace innovation, WPI, performance, organizational intelligence, flexibility, strategy, technology.